BAB V

KESIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasul menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan pasca pelurusan rambut (rebonding) pada remaja.

Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh melalui persamaan regresi dimana hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah Ý =70,02 + 1,768X persamaan regresi yang dihasilkan merupakan persamaan linier positif, sehingga hipotesis penelitian adalah menolak Ho dan menerima Ha sedangkan dengan menggunakan korelasi pearson product moment dan diperoleh r_{xy} sebanyak 0,741. Uji hipotesis yang telah dilakukan dengan taraf signifikan (a) = 0,05 dan jumlah sampel (n) sebanyak 30,didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Ho ditolak. Variasi hasil perilaku perawatan pasca pelurusan rambut dipengaruhi oleh pengetahuan kesehatan rambut adalah sebesar 54,97% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain. dengan ditolaknya Ho maka Ha diterima, sehingga hubungan antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan pasca pelurusan rambut adalah positif.

1.2.Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan tentang kesehatan rambut remaja wanita yang bertempat tinggal

diwilayah Setu Babakan dengan perilaku perawatan pasca pelurusan rambut jenis rebonding, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Peran pengetahuan remaja wanita tentang kesehatan rambut cukup besar terhadap perilaku perawatan pasca pelurusan rambut jenis rebonding
2. Bagi remaja wanita di wilayah Setu Babakan Srengseng Sawah agar supaya lebih memperhatikan kesehatan rambut dan melakukan perawatan pasca pelurusan rambut secara rutin.

1.3.Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan maka berikut ini penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para remaja wanita yang bertempat tinggal di wilayah Setu Babakan Srengseng Sawah yang masih kurang dalam melakukan perawatan pasca pelurusan rambut secara rutin, hendaknya dapat melakukan secara sederhana dirumah dengan memanage waktu lebih baik, agar bisa meluangkan waktu untuk melakukan perawatan pasca pelurusan rambut secara sederhana.
2. Para remaja wanita hendaknya lebih meningkatkan dan mencari tahu informasi mengenai pengetahuan kesehatan rambut dan perawatan lainnya serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak melalukan pewarnaan rambut dalam pasca pelurusan rambut.
3. Bagi remaja wanita yang jarang melakukan perawatan pasca-pelurusan hendaknya dimulai melakukan perawatan rambut, seperti rutn melakukan hairmask, dan menggunakan *hair tonic* pada rambut.
4. Pengetahuan kesehatan rambut yang sifatnya positif seharusnya dapat diterapkan untuk melakukan perawatan pasca pelurusan rambut seperti

creambath, hair mask, dan hair spa, sehingga perawatan rambut menjadi kebiasaan dalam prioritas kebutuhannya.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA